

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi dalam era digital yang semakin pesat membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat dihindari penggunaan dari perangkat komputer. Telah menjadi kebutuhan pokok penggunaan teknologi yang tersambung dalam suatu jaringan berperan penting untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi pemerintahan dan desa pasti memerlukan suatu unit yang mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan administrasi surat masuk dan surat keluar yang pada akhirnya akan berhubungan dengan kegiatan kearsipan.

Oleh sebab itu permasalahan yang sering muncul pada Kantor Desa Payabenua berdasarkan pengamatan dan wawancara sistem yang sudah berjalan pada kantor desa tersebut masih bersifat manual, proses pencatatan surat saat ini masih menggunakan buku agenda sebagai catatan untuk menindaklanjuti surat masuk dan surat keluar dan pembuatan disposisi surat yang dilakukan oleh kaur umum yang bertugas. Pembuatan disposisi surat yang masih manual menyebabkan tidak efisiennya tindak lanjut surat masuk kepada kepala desa. Pengelolaan surat masuk dan surat keluar di dalam buku agenda dikhawatirkan tidak terjaga dengan baik keamanan data dan informasi. Selain itu proses pencarian arsip surat masuk dan surat keluar cukup sulit dan membutuhkan waktu yang lama karena mengalami penumpukan berkas surat yang disimpan dalam bindex.

Untuk menunjang kelancaran sistem informasi pengarsipan surat masuk dan surat keluar, maka peran teknologi sangat penting dalam memperlancar dan mempermudah jalannya informasi mengenai penyimpanan data yang memerlukan proses secara terkomputerisasi untuk menunjang pengolahan data.

Dengan adanya Sistem Informasi yang baru dapat memberikan kemudahan dalam pengarsipan data. Salah satu jenis arsip data yang dikelola

adalah berkas-berkas surat. Berkas surat ini belum dilakukan secara terkomputerisasi. Dengan begitu dalam penelitian ini saya mengambil judul tentang ” **Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Web Di Kantor Desa Paya Benua Kec. Mendo Barat**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapatkan perumusan masalah sebagai berikut.

1. Proses pencatatan surat masuk dan surat keluar masih menggunakan buku agenda yang dicatat secara manual.
2. Pembuatan disposisi surat masih manual yang mengakibatkan kinerja tindak lanjut surat kepada kepala desa tidak efisien
3. Sulit melakukan pencarian surat masuk dan surat keluar karena mengalami penumpukan berkas dan tidak tersimpan dengan aman.

1.3 Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis melakukan pembatasan masalah agar pembahasannya tidak menyimpang dari judul penelitian. Adapun batasan-batasan masalah dalam pembahasan penelitian sebagai berikut.

1. Sistem Informasi dirancang hanya meliputi proses pengelolaan dan pengarsipan surat masuk dan surat keluar serta pembuatan disposisi surat berbasis web.
2. Penelitian hanya dilakukan di lingkup Kantor Desa Paya Benua.
3. Penelitian menggunakan model pengembangan sistem RAD dengan metode SDLC.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah menghasilkan suatu sistem informasi berbasis web yang mempermudah proses pengelolaan surat masuk, surat keluar dan pendisposisian surat secara optimal pada Kantor Desa Paya Benua. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut.

1. Membantu instansi dalam mengelola surat masuk, surat keluar dan disposisi surat dalam bentuk *web*.
2. Menawarkan alternatif terbaru dalam pencatatan dan pelaporan surat masuk dan surat keluar supaya lebih cepat dan lebih ringkas.
3. Memberikan solusi untuk penyimpanan dan pemeliharaan arsip surat masuk dan surat keluar di dalam database.
4. Memudahkan proses pencarian data dan informasi surat masuk dan surat keluar secara efektif dan efisien.

1.5 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini digunakannya metodologi System Development Life Cycle (SDLC) yang dimana SDLC ini tahapan pengembangannya tetap, mudah diaplikasikan dan prosesnya teratur secara cocok untuk program yang sudah jelas kebutuhannya di awal sehingga minimnya kesalahan. Adapun model yang kami gunakan adalah model Rapid Application Development (RAD) dimana keunggulan yang bisa didapatkan dengan menggunakan model ini yaitu kecepatan, ketepatan, dan biaya yang relatif lebih rendah dibanding dengan model konvensional, di samping itu dengan melibatkan user pada proses desain menyebabkan kebutuhan user dapat terpenuhi dengan baik dan secara otomatis kepuasan user sebagai pengguna sistem semakin meningkat.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian tingkat mengenai bab-bab tersebut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan penulisan, manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan umum uraian teori-teori yang mendukung judul dan mendasari pembahasan secara detail dari objek penelitian dimana terdapat kutipan dari buku-buku, jurnal, maupun sumber referensi lainnya yang mendukung pembuatan laporan penelitian yang dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai model, metode penelitian dan *tools* pengembangan sistem (alat bantu dalam analisis dan merancang sistem informasi).

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian disertai dengan struktur organisasi, tugas dan wewenang, pada topik pengembangan sistem berisi pembahasan analisa proses bisnis, activity diagram, identifikasi kebutuhan, package diagram deskripsi use case diagram, deskripsi use case, ERD, transformasi ERD ke LRS, LRS, tabel, spesifikasi basis data, rancangan usulan keluaran, rancangan usulan masukan, class diagram, deployment diagram, struktur tampilan, rancangan layar dan sequence diagram.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan penulis agar laporan menjadi lebih sempurna dimasa yang akan datang.